Na jîb Mahfûz
Sastra, Islam dan Politik
Studi Semiotik terhadap Novel Aulâd Ḥâratinâ
Prof. Dr. Sukron Kamil, MA
DIAN RAKYAT
NAJIB MAHFUZ:
SASTRA, ISLAM, DAN POLITIK
(Studi Semiotik terhadap Novel
Aulād Ḥāratinā)

Prof. Dr. Sukron Kamil, MA.
@ Dian Rakyat 2013

Diterbitkan oleh Penerbit Dian Rakyat, Jakarta
Anggota IKAPI

Penulis: Prof. Dr. Sukron Kamil, MA
Editor: Aan Rukmana
Manager Proyek: Miftahuddin Zanky
Korektor: Koes Priyadi HS
Design: Jade
Layout: Gariaslingkar
Design Cover: Motih Jamahuddin

Dicetak oleh Penerbit PT. DIAN RAKYAT, Jakarta
Cetakan Pertama, 2013

Penerbit DIAN RAKYAT
Jl. Rawagirang No. 8 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930, Indonesia
Telp. 021-460 4444/460 5666 - Fax. 021-4609115
www.dianrakyat.co.id

Buku ini dilindungi oleh Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang Memperbanyak sebagian ata seluruh isi dalam bentuk apapun
tanpa izin tertulis dari penerbit
### Daftar Isi

Kata Pengantar Penulis • iii  
Pedoman Transliterasi Arab-Latin • ix  

**BAB I - PENDAHULUAN • 1**  
A. Latar Belakang Masalah ........................................... 1  
B. Fokus Pembahasan Buku ........................................... 17  
C. Tujuan dan Kegunaan Buku ....................................... 19  
D. Metodologi Penelitian Dalam Penulisan Buku ............... 19  
E. Susunan Buku .......................................................... 22  

**BAB II - SAstra, ISLAm, DAN POLITIK: PERSPEKTIF TEORITIS DAN KERANGKA TEORI SEMIOTIK • 25**  
A. Novel: Pengertian, Jenis, dan Unsurnya ....................... 25  
   1. Pengertian Novel: Perbedaannya Dengan Cerpen dan Drama ........................................... 25  
   2. Jenis-Jenis Novel ............................................... 28  
   3. Unsur-Unsur Intrinsik Novel ................................. 44  
B. Relasi Sastra dan Islam .......................................... 47  
   1. Pandangan Islam Tentang Sastra: Upaya Reinterpretasi ......................................................... 47  
   2. Genre Sastra Islam: Bentuknya Dalam Khazanah Sastra Arab ............................................. 68  
C. Relasi Sastra dan Politik: Teori dan Bentuknya .......... 86
D. Semiotik Sebagai Teori Studi Sastra Arab .................. 96
   1. Peristilahan, Pengertian, Fungsi, dan Pemukanya ........................................ 96
   2. Semiotika Struktural Sebagai Pendekatan Studi Sastra .................................. 100
      a). Pembacaan Heuristik Sebagai Pembacaan Formalistik dan Strukturalis ............ 106
      b). Pembacaan Hermeneutik atau Semiotika Tingkat Kedua ................................ 112
   3. Semiotika Struktural Dalam Tradisi Kritik Sastra Arab Klasik ......................... 124

BAB III - BIOGRAFI NAJIB MAHFUZ DAN LATAR SOSIAL-POLITIKNYA • 129

A. BIOGRAFI NAJIB MAHFUZ ..................................................... 130
   1. Kehidupan Keluarga dan Tempat Tinggalnya ............................................. 130
   2. Pendidikan, Pekerjaan, dan Proses Awal Kepengarangannya .......................... 136
   3. Kafe dan Jalan Hidup Mahfuz Sebagai Sastrawan ...................................... 145
   4. Sastrawan dan Pemikir yang Mempengaruhi Mahfuz ................................... 150
   5. Penghargaan, Kondisi Mahfuz Pasca Percobaan Pembunuhan, dan Wafatnya ........ 162
   6. Pandangan dan Sikap Keagamaan Mahfuz ................................................. 170

B. SETTING SOSIAL POLITIK DAN BUDAYA MESIR SEMASA HIDUP MAHFUZ .... 176
1. Periode Demokrasi Liberal: Dari Masa Protektorat Inggris Hingga Raja Fuad II ..... 179
2. Periode Para Perwira Bebas (Berlatar Belakang Militer): Dari Masa Naṣir Hingga Mubarak ..... 197
   c. Masa Ḥusnī Mubārak (1981-Sekarang) ........ 223

BAB IV - KARYA SASTRA NAJIB MAHFUZ:
MELIHAT HUBUNGANNYA DENGAN ISLAM DAN POLITIK • 237
A. Karya Non Sastra, Alasan Memilih Novel, dan Tingkat Produktivitas Maḥfūz .............. 238
B. Novel Historis Romantis Maḥfūz: Nasionalisme dan Transformasi Sosial Sebagai Tema Utama .. 240
D. Novel Simbolis Filosofis atau Sufistik: Spiritualitas dan Etika Politik-Ekonomi Sebagai Tema Utama .......................................................... 263
E. Kembalinya Maḥfūz Pada Corak Novel Realis dan Historis ................................................ 276
F. Islam dan Politik Dalam Karya Sastra Maḥfūz .......... 281
G. Penerjemahan Karya Maḥfūz, Pengadaptasian ke Dalam Film, dan Skenarionya .......... 287
H. Sekilas Pujian Kritikus Terhadap Maḥfūz .......... 291
BAB V - STUDI SEMIOTIK TERHADAP NOVEL AULAD HARATINA NAJIB MAHFUZ:
MELIHAT SISI ISLAM DAN POLITIK • 295

A. Pembacaan Heuristik Terhadap Novel Aulād Ḥaratinā .......................... 296
   1. Seri Adham ................................................. 298
   2. Seri Jabal .................................................. 304
   3. Seri Rifā‘ah ............................................... 313
   4. Seri Qāsim .................................................. 319
   5. Seri ‘Irfah .................................................. 332
   6. Sekilas Gaya Bahasa Novel Aulād Ḥaratinā .... 342

B. Pembacaan Hermeneutik Terhadap Novel Aulād Ḥaratinā Najib Mahfūz: Melihat Sisi Islam dan Politik .................................................. 354
   1. Pembacaan Para Ahli Terdahulu Terhadap Aulād Ḥaratinā: Dari yang Kontra Hingga yang Pro ........................................... 354
   2. Pembacaan Hermeneutika Terhadap Aulād Ḥaratinā: Melihat Sisi Islam ........................................... 368
      a. Pembacaan Hermeneutika Terhadap Tokoh Jabalāwi ........................................... 368
      b. Pembacaan Hermeneutika Terhadap Tokoh Protagonis Adham, Jabal, Rifā‘ah, dan Qāsim ........................................... 387
      c. Analisis Terhadap Pembacaan Negatif ‘Ulama Terhadap Novel ........................................... 407
      d. Pembacaan Hermeneutik Terhadap Tokoh ‘Irfah ........................................... 415
3. Pembacaan Hermeneutik Terhadap
   Aulād Ḥāratina: Melihat Sisi Politik ............... 421
   a. Pembacaan Hermeutika Terhadap
      Kampung, Para Tokoh Antagonisnya
      (Nāzīr Wakaf dan Para Kepala Kampung),
      Para Penyair Rebab,
      dan Penunjukan Adhan ...................... 421
   b. Pembacaan Hermeutika Terhadap
      Wakaf Keluarga .................................. 436

BAB VI - KESIMPULAN • 451

Daftar Pustaka • 457

Penulis • 482
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah


---

1 Untuk sastra Arab, hal ini bisa dilihat dari skripsi dan tesis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
BAB II
SASTRA, ISLAM, DAN POLITIK:
PERSPEKTIF TEORITIS
DAN KERANGKA TEORI SEMIOTIK

Sebagaimana dijelaskan dalam bab pendahuluan di atas, bab ini adalah tinjauan terhadap sastra (novel), Islam, dan politik secara teoritis dan kerangka teori semiotik sebagai landasan atau pisau analisis studi buku. Lebih jelasnya, ada tiga hal yang akan di kupas dalam bab ini: teori novel, relasi sastra dengan Islam dan politik, dan teori semiotika Michael Riffaterre yang diperkaya sebagai pendekatan studi.

A. Novel: Pengertian, Jenis, dan Unsurnya

1. Pengertian Novel: Perbedaannya dengan Cerpen dan Drama

Novel (riwayah) adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas, dalam arti plot (alur) dan temanya kompleks, karakternya banyak, suasana dan setting ceritanya beragam. Paling tidak, salah satu unsur fiksinya (alur, tema, karakter, dan
BAB III

BIOGRAFI
NAJIB MAHFUZ
DAN LATAR SOSIAL-POLITIKNYA

BAB IV

KARYA SASTRA NAJIB MAHFUZ:
MELIHAT HUBUNGANNYA
DENGAN ISLAM DAN POLITIK

Sebagaimana biografi dan konteks sosiohistoris pengarang yang telah dijelaskan di bab III, untuk mendapatkan makna yang dikehendaki sesungguhnya oleh teks novel yang menjadi objek kajian utama buku ini, atau paling tidak untuk mendapatkan makna optimalnya, maka penjelasan karya sastra lainnya yang ditulis Mahfuz menjadi penting juga dijelaskan. Hal ini karena sebuah karya sastra yang ditulis seseorang merupakan kontinuitas atau perubahan dari karya yang ditulis sebelum dan setelahnya atau bahkan merupakan kedua-duanya. Karena itu, bab IV ini merupakan temuan awal atau pengantar bagi temuan dari novel utama yang dikaji dalam buku.
BAB V

STUDI SEMIOTIK TERHADAP NOVEL AULAD HARATINA NAJIB MAHFUZ: MELIHAT SISI ISLAM DAN POLITIK

BAB VI

KESIMPULAN:
MENJU PENGKAJIAN SASTRA ARAB YANG TIDAK TERPAKU PADA INTRINSIKALITAS

Berdasarkan paparan di atas, kesimpulan yang bisa diperoleh adalah tokoh protagonis Jabalawi dalam novel Aulad Haratin dalam novel menjadi fokus utama kajian buku bukanlah sebagai simbol Tuhan. Tokoh ini merupakan simbol dari agama, karena kedudukan Jabalawi sebagai wāqif (pewakaf), sementara dalam fiqh dikenal kaidah:

"شرط الواقف كنص الشريعه"

(syarat yang diajukan pewakaf sama dengan agama). Karena, plot dari tokoh ini merupakan kritik Mahfuz terhadap agama yang tidak mentransformasikan (tidak menjadi media bagi lahirnya keadilan sosial), agama yang fisikal, dan kritik Mahfuz pada pemahaman dan praktik agama yang terlalu teosentris, kurang antroposentris.
Daftar Pustaka

A. Buku, Ensiklopedi dan Kamus


Brown, Dan, The Davinci Code, Memuakau Nalar mengguncang Iman, Terjemahan Isma B. Koesalamwardi, Jakarta: Scrambi, 2006, Cetakan XXIII.

Departemen Agama RI, al-Qur’an dan Terjemahannya, Riyad: Kerajaan Saudi Arabia, Tth.
Ad-Dimyâtl, I’ânah ai-Ţalibîn, Jilid I dan III, Bandung: al-Ma’arif, Tth.


Ancaman Islam, Mitos atau Realities, Terjemahan oleh Alawiyah Abd Rahman dan Missi dari The Islamic Threat; Myth or Reality, Bandung: Mizan, 1996.


Naẓariyyah al-Bina’iyyah fi an-Naqd al-Adabi, Tanpa Tempat: Dâr as-Syurūq, Tth.


Faraj, as-Sayyid Ahmad, Adab Naṣīb Maḥfūz wa Asyqāliyyāt as-Ṣīrā’ Baina al-Īlām wa at-Ṭagrib, Mansūrah: Dār al-Wāfa, 1990.


Fauzi, Mahmud, ʾItīrāfāt Naṣīb Maḥfūz, Kairo: Dār as-Syabāb, Tth.


Ghuliyani, Mahdi, Filsafat Sains Menurut Alqur’an, Bandung: Mizan, 1999, Cetakan XI.


Goumbeih, G. Sulāsiyyah Najīb Mahfūz, Kairo: Dār Misr Li al-Tibā’ah, T.th.


Hakim, 'Abd al-Hamid, al-Bayān, Jakarta: Sa'diyah Putra, 1th., Jilid III.

............, dan Najib Mahfuz, Di Negerinya ia Tak Dihormati, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996.
Hanafi, Syeikh Burhanuddin Ibrāhīm, Kitāb al-As'āf Fi Alkām al-Aqāf, Kairo: Hindiyah, 1902.
Hart, Michael, 100 Tokoh Paling Berpengaruh Sepanjang Masa, Terjemahan dari The 100, a Ranking of Most Impluential Person of History, Jakarta: Pustaka Jaya, 1986.
Hatta, Bakar, Sasra Nusantara, Suatu Pengantar Sastra Melayu, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984.

............, Memahami Bahasa Agama, Sebuah Kajian Hermeneutika, Jakarta: Paramadina, 1996.


Fi al-Adab al-Jâhili, Kairo: Tpn, Tth.


Ibrāhīm, Abd al-Ḥamīd, Maqālāt Fi an-Naqd al-Adabī, al-Maniya: Dār al-Hidāyah, Tth, Jilid IV.
........., Egypt, Islam, and Democracy, Kairo: The American University, 1996.


Khādīr, Muḥammad Ahmad, at-Tarkīb wa ad-Dīlah wa as-Siyāq: Dirāsah Taḥbīqiyyah, Kairo: Maktabah Anjalu, 2005.


al-Khāṣyāb, Ibrāhīm ‘Alī Abū dan Muḥammad Mun‘īm Khafājī, Turāsūnū al-Adabī, Šuwar min Rawā‘i’ihi wa Malāmiḥihi, Kairo: Dār at-Tībā‘ah, Tth.
Khūbawī, Usman bin Hasan, Ḫurrārah an-Nāṣīḥīn, Bandung: al-Ma’arif, Tth.
Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, Cetakan VIII.
Lembaga Alkitab Indonesia, Alkitab, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1995.


Hâula al-‘Adl wa al-‘Adalah, Kairo: ad-Dâr al-Miṣriyyah al-Lubnâniyyah.


........., Qalb al-Lail, Kairo: Dār Miṣr Li at-Ṭibā’ah, Tth.

........., Qaṣr as-Syauq, Kairo: Maktabah Miṣr, 1984.

........., as-Sukkariyah Kairo: Maktabah Miṣr, 1984.


........., Šabāh al-Warad, Kairo: Dār Miṣr li at-Ṭibā’ah, Tth


........., Zuqāq Midaq, Kairo: Maktabah Miṣr, Tth.

Māhayana, Maman S. 9 Jawaban Sastra Indonesia, Sebuah Orientasi Kritik, Jakarta: Bening, 2005.


Mas‘ūdī, Ḥāfīz Ḥasan, Minhāh al-Mugīf, Surabaya: Muhamad bin Nabhan, T.th.


---------, Seksa, Sasra, Kita, Jakarta: Sinar Harapan, 1981.


Mustafā, Nadiyah Maḥmud, dkk., al-Ummah fi Qarn, Jilid 1, Kairo: Maktabah as-Syurūq ad-Dauliyah, 2002.
Qardāwī, Yūsuf, al-Islām wa al-Fanān, Kairo: Maktabah Wahbah, 1996.
Qohar, Mas’ud Khasan Abdur dkk, Kamus Istilah Pengetahuan Populer, Jakarta: Bintang Pelajar, Tth.


Ṣan’ānī, Subul as-Salām, Bandung: Diponegoro, T.th., hlm 265.


Sābiq, Sayyid, Fiqh al-Sunnah, Kairo: Dar al-Tsaqafah al-Islamiyah, 1365 H, Jilid II.


Saridjo, Marwan, Sastra dan Agama, Tinjauan Kesusastraan Indonesia Modern Bercorak Islam, Jakarta: Permadani, 2006
Spanckeren, Kathryn van, Garis Besar Kesusastraan Amerika, Ttp.: Lembaga Penerangan Amerika, Tth.


B. Koran, Majalah, Jurnal, CD, dan Internet

*an-Nadwah*, No. 376, Rabu, 12 Sya’ban, 1412.
CD ROM Hadis Kutub Tis’ah.
*Kompas*, 05 Agustus 2006.
*Kompas*, 06 Mei 2006.
*Kompas*, Minggu, 15 Oktober 2006.
*Kompas*, Minggu, 6 Maret 2005.
Kompas, Jum’at 27 Mei 2006.
Majalah Gatra, 12 Juni 2004.
Majalah Tempo, 1 Oktober 2000.
Majalah Tempo, 10 September 2006.
Majalah Femina, No. 22/XXXIV, 1-7 Juni 2006.
Media Indonesia, Minggu, 26-10-2003.
Media Indonesia, Senin, 8 Mei 2006.
Media Indonesia, 13 Januari 2006.
Prisma, Nomor 8, 1988, Jakarta: LP3ES.
Republika, 03 September 2006.
Republika, 23 April 1995.
Republika, Jum’at, 14-03-2003.
Republika, Minggu, 24 November 1996.
Tashwirul Afkar, Jurnal Refleksi Keagamaan dan Kebudayaan, Edisi No. 12 tahun 2002, Jakarta: Lakpesdam NU.
www.antara.co.id, 05 September 2006.
www.transparencyn.org.
Najib Mahfuz